

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pedoman perencanaan jalur pejalan kaki pada jalan umum No.032/T/BM/1999 dijelaskan bahwa pengertian trotoar adalah jalur pejalan kaki yang terletak pada daerah milik jalan yang diberi lapisan permukaan dengan elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan, dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan (Puspanigtyas, 2011). Menurut Danisworo, trotoar merupakan jalur pejalan kaki yang dibuat terpisah dari jalur kendaraan umum, biasanya terletak bersebelahan atau berdekatan (Riza, 2011).

Fasilitas pejalan kaki yang berupa trotoar dibuat untuk keamanan dan kenyamanan pejalan kaki dari benturan kendaraan di jalan. Fungsi fasilitas trotoar adalah pemisahan antara pejalan kaki dan kendaraan di jalan, sehingga pejalan kaki terlindungi dari benturan kendaraan di jalan. Pemisahan ini juga dimaksudkan untuk memperlancar arus kendaraan bermotor, karena dengan adanya pejalan kaki yang berjalan di jalur kendaraan bermotor maka akan memperlambat laju kendaraan, sehingga dengan adanya pembagian antara jalur untuk kendaraan bermotor dan jalur untuk pejalan kaki maka akan tercipta ketertiban antara jalur kendaraan bermotor dan jalur pejalan kaki.

Berdasarkan pengamatan terhadap sarana trotoar yang peneliti lakukan di dalam kawasan kampus Universitas Negeri Medan didapati bahwa sebagian besar para pejalan kaki tidak memanfaatkan jalur pejalan kaki atau trotoar sebagaimana

fungsinya. Para pejalan kaki lebih sering berjalan di atas perkerasan atau jalan daripada di atas trotoar.

Berdasarkan survey pengamatan yang dilakukan peneliti di dapat bahwa kondisi trotoar yang telah ada saat ini kurang memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki di dalam kampus Universitas Negeri Medan hal penyebab terjadinya kondisi seperti bagaimana yang telah dijelaskan atas. Kondisi ini sendiri jelas perlu mendapatkan perhatian, karena bilamana para pejalan kaki lebih memilih berjalan diatas perkerasan jalan, maka jelas akan mengganggu kelancaran para pengguna moda transportasi lain, seperti kendaraan pribadi sepeda motor, mobil, yang memasuki kampus Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan pengamatan inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan untuk memenuhi Tugas Akhir dengan judul **“Studi Kelayakan Sarana Trotoar Di Dalam Kawasan Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini terdapat batasan-batasan guna menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi, mempermudah analisis data dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Batasan-batasan tersebut antara lain:

Batasan Masalah :

1. Lokasi penelitian ini adalah setiap Fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan, dengan batasan area pengamatan sebagai berikut: Fakultas Teknik 50 meter, Fakultas Bahasa dan Seni 50 meter, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 50 meter, Fakultas Ilmu Keolahragaan 50 meter, Fakultas

Ekonomi 50 meter, Fakultas Ilmu Pendidikan 50 meter, Fakultas Ilmu Sosial 50 meter, dan Sekolah Pasca Sarjana 50 meter.

2. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur panjang, lebar, tinggi, trotoar serta mengamati ada/tidaknya fasilitas pendukung sarana trotoar didalam kawasan Universitas Negeri Medan.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah pejalan kaki hanya pada letak lokasi-lokasi tertentu yang ditinjau, yaitu pada gerbang I, II, III dan gerbang IV. Penelitian ini dilakukan juga dengan menyebar kousioner guna mengetahui pendapat pengguna mengenai kelayakan sarana trotoar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah padahal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan/kenyamanan pemanfaatan fasilitas trotoar yang telah disediakan di UNIMED ?
2. Bagaimana keinginan dari pengguna mengenai pengembangan fasilitas pendukung/ pelengkap trotoar di dalam Kampus UNIMED?

1.4

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan/kenyamanan pemanfaatan fasilitas trotoar yang telah disediakan di UNIMED.
2. Untuk mengetahui keinginan dari pengguna mengenai pengembangan fasilitas pendukung/ pelengkap trotoar di dalam Kampus UNIMED.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang menguntungkan dalam menangani permasalahan sarana transportasi khususnya trotoar di UNIMED, yaitu :

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar di UNIMED.
2. Sebagai bahan masukan kepada pembangunan fasilitas di kawasan kampus UNIMED mengenai kondisi serta kebutuhan pejalan kaki akan kelayakan terhadap pemanfaatan fasilitas jalur trotoar jalan di UNIMED.

